

Komparasi Hasil Belajar Mahasiswa FBS UNP Padang Berdasarkan Jalur Masuk Perguruan Tinggi

Yusron Wikarya
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Abstract: *This study aims at (1) describing the learning achievement of students of FBS UNP Padang based on the entrance selection modes that they have followed, (2) examining the differences of the learning achievement of the students of FBS UNP Padang based on the entrance selection modes. This research used the causal comparative ex-post facto design. The data were analyzed with the ANOVA technique. The result of data analysis shows that there is a significant difference in the learning achievement of students of FBS UNP Padang based selection paths taken. The statistical result of Tukey's test shows that the average learning achievement of students from SPMB/SNMPTN program is significantly different from the average learning achievement of students from the Non-Regular program and track record achievement program. The average learning achievement of students from PMDK program is significantly different from the average learning achievement of students from the Non-Regular program.*

Keywords: *learning achievement, entrance selection mode,*

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Pendidikan Tinggi (PT) di Indonesia adalah "menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian". (PP RI Nomor 30 Tahun 1990). Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu PT berkewajiban memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kemampuan akademik

dan/atau profesional, sehingga bila tamat akan menjadi guru yang profesional sesuai dengan keahlian yang diikutinya di PT.

Untuk memudahkan pencapaian kompetensi tersebut, maka peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan. Salah satu upaya peningkatan kualitas tamatan PT diawali dengan menjaring calon mahasiswa potensial melalui seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Seleksi masuk FBS UNP Padang bertujuan untuk menjaring dan menyaring calon mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademik untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di FBS UNP Padang sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Seleksi masuk Program-program Studi di FBS UNP Padang memberikan kemungkinan yang sama kepada calon mahasiswa untuk diterima sebagai mahasiswa. Seleksi dilakukan melalui beberapa jalur dengan jalan mengadakan pengukuran terhadap kemampuan dan potensi peserta seleksi. Alat ukur yang digunakan untuk keperluan seleksi untuk setiap jalur masuk harus mempertimbangkan asas: kecermatan prediksi, efisiensi ekonomis, dampak sistem seleksi terhadap proses belajar mengajar, dan keadilan.

Seleksi masuk FBS UNP Padang dilakukan melalui jalur: SPMB/SNMPTN, PMDK, Non Reguler, Prestasi, dan Seleksi UNP. Jalur masuk melalui SPMB/SNMPTN, Non Reguler, dan Seleksi UNP mempergunakan alat seleksi berupa tes tertulis yang mengacu kepada Kurikulum SMA/MAN. Jalur masuk melalui PMDK mempergunakan alat seleksi berupa skor dan ranking nilai rapor, dan jalur masuk melalui Prestasi mempergunakan alat seleksi berupa prestasi yang diperoleh sebelum memasuki FBS UNP Padang yang dibuktikan dengan sertifikat, piala, atau bukti lain.

Setelah diterima sebagai mahasiswa pada Program-program Studi di FBSS UNP, semua mahasiswa diperlakukan sama, mengambil mata kuliah yang sama sesuai dengan Kurikulum Program Studi yang diikutinya. Kondisi seperti ini menimbulkan pertanyaan, apakah dengan berbedanya jalur masuk yang ditempuh calon mahasiswa juga akan membedakan hasil belajar yang didapatkannya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di FBS UNP Padang?.

Meskipun untuk memperoleh suatu hasil belajar yang baik banyak faktor yang mempengaruhinya, baik internal maupun eksternal, seperti: kemampuan guru yang mengajar, ketersediaan bahan dan peralatan yang lengkap, minat atau motivasi belajar, kurikulum atau program pengajaran, proses belajar mengajar,

disiplin, dan lain-lain, namun diduga faktor seleksi masuk merupakan faktor yang cukup dominan mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar merupakan prestasi yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar (Djamarah, 1997). Menurut Winkel (1996) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku manusia yang terjadi akibat dari perbuatan belajar. Nasrun Harahap (1997) berpendapat bahwa hasil belajar adalah penilaian tentang perkembangan dan kemajuan siswa/mahasiswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam buku laporan pendidikan. Syaiful Sagala (2003) mengemukakan bahwa: Hasil belajar itu mungkin dapat dimanifestasikan dalam wujud: (1) penambahan materi pengetahuan yang berupa fakta, informasi, prinsip hukum atau kaidah, prosedur atau pola kerja atau teori sistem nilai-nilai, dan sebagainya. (2) penugasan pola-pola perilaku kognitif (Pengamatan) proses berfikir, mengingat atau mengenal kembali, perilaku efektif (sikap-sikap apresiasi, penghayatan, dan sebagainya), perilaku psikomotor termasuk yang bersifat ekspresif, dan (3) perubahan dalam sifat-sifat kepribadian baik yang *tangible* maupun *intangible*.

Hasil belajar yang mempunyai arti adalah hasil belajar yang dihasilkan oleh proses pengukuran yang sesuai dengan aturan-aturan tertentu (Eswendi, 1997). Para ahli mengartikan pengukuran sebagai proses menetapkan kuantitas segala sesuatu yang menjadi objek pengukuran. Perkataan kuantitas berarti objek pengukuran tersebut dinyatakan dengan angka-angka.

Untuk mengetahui hasil belajar yang didapatkan setiap individu, dilakukan dengan pengukuran. Informasi tersebut didapatkan melalui ujian, tugas-tugas, baik berupa tugas praktikum, tugas penulisan maupun tugas-tugas latihan pendalaman materi. Dengan demikian, maka hasil belajar yang didapatkan mahasiswa membayangkan tingkat penguasaan mahasiswa atas pengetahuan yang diterimanya. Makin tinggi taraf tingkatan yang dicapai individu, maka akan makin baik pula kualitas hasil belajar yang didapatkannya.

Hasil pengukuran dikonversikan ke dalam skala penilaian. Di Universitas Negeri Padang, hasil belajar mahasiswa yang diberikan pada akhir semester merupakan nilai lengkap akhir semester suatu mata kuliah yakni gabungan dari Nilai Praktikum, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan tugas lainnya. Nilai lengkap akhir semester suatu mata kuliah dinyatakan dengan Nilai Mutu (NM) yaitu A, B, C, D, dan E yang dalam Angka Mutu (AM) adalah 4, 3, 2, 1, dan 0 secara berurutan. (Buku Pedoman Akademik UNP, 2009).

Angka Mutu (AM) berguna untuk mencari Indeks Prestasi (IP) mahasiswa, baik indeks prestasi semester maupun indeks prestasi kumulatif (IPK). Besarnya IP ditentukan oleh prestasi mahasiswa dalam mata kuliah yang diambilnya setiap semester.

Jalur masuk perguruan tinggi merupakan seleksi masuk PTN yang bertujuan untuk menjangking dan menyaring calon mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademik untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di PTN sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan (Depdikbud, 1994). Upaya penjangkingan dan penyaringan dilakukan karena jumlah pelamar lebih besar dari kebutuhan PTN. Seleksi dilakukan melalui beberapa jalur dengan jalan mengadakan pengukuran terhadap kemampuan dan potensi peserta seleksi.

Seleksi masuk FBS UNP Padang dilakukan melalui jalur: SPMB/SNMPTN, PMDK, Non Reguler, Prestasi, dan Seleksi UNP. Jalur masuk melalui SNMPTN, Non Reguler, dan Seleksi UNP mempergunakan alat seleksi berupa tes tertulis yang mengacu kepada Kurikulum SMA/MAN. Jalur masuk melalui PMDK mempergunakan alat seleksi berupa skor dan ranking nilai rapor, dan jalur masuk melalui Prestasi mempergunakan alat seleksi berupa prestasi yang diperoleh sebelum memasuki FBS UNP Padang yang dibuktikan dengan sertifikat, piala, atau bukti lain.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) adalah kegiatan seleksi calon mahasiswa untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri di tingkat nasional dengan pola ujian tulis dan ujian keterampilan khusus bagi program studi tertentu, yang bertujuan untuk memperoleh calon mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik dalam mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Panduan SNMPTN 2009)

Seleksi melalui Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) yaitu penerimaan mahasiswa baru yang didasarkan pada derajat keberhasilan siswa selama belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Seleksi melalui PMDK bertujuan untuk; (1) memilih calon mahasiswa baru yang berminat dan berkemampuan akademik menjadi guru, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional yang relevan. (2) Mengusahakan agar seleksi calon mahasiswa mencerminkan azas pemerataan kesempatan belajar bagi lulusan SMA, MA, dan SMK dari provinsi lain yang termasuk dalam seleksi PMDK. (Panduan PMDK 2010)

Jalur Prestasi, adalah penerimaan mahasiswa baru yang didasarkan pada prestasi siswa selama belajar di SMA, MA, SMK dalam bidang: (1) Seni Rupa, (2) Seni Drama, Tari dan Musik. Tujuan penerimaan mahasiswa melalui jalur prestasi adalah untuk; (1) melanjutkan pembinaan siswa yang memiliki Bakat dan Kemampuan lebih dalam bidang Seni Rupa dan Sendratasik. (2) meningkatkan kualitas lulusan agar menjadi guru yang professional serta berwenang penuh dibidang Seni Rupa, dan Sendratasik, serta dapat bersaing di dunia lapangan kerja, sekaligus mampu menciptakan lapangan kerja baru. (Panduan Jalur Prestasi 2010)

Jalur masuk Seleksi UNP merupakan salah satu jalur masuk yang diperuntukkan bagi calon mahasiswa program-program studi jenjang Diploma dan Konsentrasi. Proses seleksi dilaksanakan oleh fakultas masing-masing di mana program studi tersebut bernaung.

Seleksi Non Reguler adalah jalur masuk perguruan tinggi yang diperuntukkan bagi calon mahasiswa yang belum diterima melalui jalur masuk lainnya, untuk seluruh jenjang program S.1, yang dilaksanakan oleh panitia tingkat universitas. Proses seleksi dilakukan setelah seluruh jalur masuk lainnya (SPMB/SNMPN, PMDK, Prestasi dan Seleksi UNP) selesai dilaksanakan. Mahasiswa yang diterima melalui jalur non reguler dengan konsekuensi akan membayar biaya kuliah lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima melalui jalur selain non reguler.

Mengingat pentingnya putusan seleksi, maka sistem seleksi sekurang-kurangnya harus mempertimbangkan azas: kecermatan prediksi (*prediction effectiveness*), efisiensi ekonomis (*economic efficiency*), dampak sistem seleksi terhadap belajar mengajar (*teaching-learning incentive*), dan keadilan (*equity*) (Asnawi, 1989; Sumadi Suryabrata, 1989).

Persyaratan sistem seleksi berikutnya adalah keadilan, yaitu memberi kesempatan yang sama untuk mendaftar dan diterima di PTN. Mardapi & Azwar (1989) mengaitkan azas keadilan dengan konsep keadilan sosial untuk memperoleh pendidikan. Setiap calon mahasiswa, dari golongan etnis, agama, sekolah, ataupun status sosial ekonomi yang berbeda mempunyai kesempatan yang sama untuk diterima.

Kesempatan untuk diterima di PTN ditentukan oleh potensi calon mahasiswa. Potensi bukan hanya ditentukan oleh pencapaian kurikulum, karena pencapaian kurikulum berkaitan erat dengan fasilitas belajar mengajar di sekolah. Sekolah yang mempunyai fasilitas lengkap akan dapat menyelesaikan kurikulum dalam batas waktu yang ditetapkan. Tamatannya akan mempunyai pengalaman

belajar lebih baik dari tamatan sekolah dengan fasilitas yang kurang. Tamatan sekolah dengan pengalaman belajar lebih banyak, yang diakibat fasilitas belajar lengkap, belum tentu memiliki potensi lebih baik dari tamatan sekolah yang mempunyai fasilitas belajar kurang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *expost facto*, dengan jenis rancangan penelitian Kausal Komparatif (*causal comparative research*) Dalam penelitian ini yang menjadi penyebab adalah perbedaan jalur seleksi masuk FBS UNP akan berdampak terhadap hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di FBS UNP Padang.

Populasi target adalah mahasiswa dan calon mahasiswa FBS UNP Padang, sedangkan populasi terjangkau adalah mahasiswa yang telah menamatkan kegiatan pendidikan di FBS UNP Padang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu mahasiswa yang: (1) telah menamatkan kegiatan pendidikan di FBS UNP Padang pada dua tahun terakhir; (2) mengikuti kegiatan perkuliahan di FBS UNP Padang dari awal tahun perkuliahan (mulai dari nol sks), dengan demikian mahasiswa yang masuk FBS UNP Padang melalui jalur transfer dan pindahan tidak dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel sebanyak 471 orang, yang terdiri dari jalur masuk; (1) SPMB/SNMPTN sebanyak 171 orang, (2) PMDK sebanyak 56 orang, (3) Non Reguler sebanyak 168 orang, (4) Prestasi sebanyak 38 orang, (5) Seleksi UNP sebanyak 38 orang.

Teknik analisis deskriptif yang digunakan adalah berupa tabulasi frekuensi, persentase, dan rata-rata, sedangkan teknik pengujian perbedaan dua atau lebih mean yang digunakan adalah teknik ANOVA (*Analisis of Variances*). Teknik analisis data tersebut memanfaatkan program komputer SPSS. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas data dengan Statistik Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Statistik Uji *Levene Test* digunakan untuk menguji homogenitas data, apakah sampel mempunyai varians yang sama. Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis, baru dilakukan uji ANOVA (*Analysis of Variance*) untuk menguji apakah kelima sampel mempunyai rata-rata (*Mean*) yang berbeda secara signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui rata-rata kelompok mana saja yang berbeda dan mana yang tidak berbeda, maka dilakukan uji lanjut *Post Hoc Test Multiple Comparisons* dengan Statistik Uji *Tukey*.

HASIL

Deskripsi Data

Data dideskripsikan sesuai dengan variabel dan tujuan penelitian, yaitu ingin menguji perbedaan IPK mahasiswa FBS UNP Padang berdasarkan jalur masuk. Skor rata-rata IPK mahasiswa FBS UNP Padang berdasarkan jalur masuk tergambar pada tabel berikut:

Tabel Statistik Dasar Skor Rata-rata IPK Mahasiswa FBS UNP Padang Berdasarkan Jalur Masuk

No	Jalur Masuk	Mean	N	Sd	Mini- mum	Maxi- mum	Range	% of Total N
1	SPMB/SNMPTN	3,4422	171	19801	2.54	3.89	1.35	36.3%
2	PMDK	3,3675	56	24244	2.74	3.74	1.00	11.9%
3	Non Reguler	3,2471	168	28792	2.40	3.84	1.44	35.7%
4	Prestasi	3,2308	38	30055	2.40	3.77	1.37	8.1%
5	Seleksi UNP	3,3445	38	20878	3.13	3.79	.66	8.1%
Total		3,3388	471	26266	2.40	3.89	1.49	100.0%

Skor rata-rata IPK mahasiswa FBS UNP Padang berdasarkan jalur masuk kelihatan hampir mendekati sama dengan angka rata-rata berkisar antara 3,2308 (terendah) sampai dengan 3,4422 (tertinggi). Skor rata-rata IPK tertinggi dimiliki oleh mahasiswa FBS UNP Padang yang masuk melalui jalur SPMB/SNMPTN sebesar 3,4422 dengan IPK terendah 2,54 dan IPK tertinggi 3,89, kemudian diikuti dengan skor rata-rata IPK mahasiswa FBS UNP yang masuk melalui jalur PMDK sebesar 3,3675 dengan IPK terendah 2,74 dan IPK tertinggi 3,74, jalur Seleksi UNP sebesar 3,3445 dengan IPK terendah 3,13 dan IPK tertinggi 3,79, jalur Non Reguler sebesar 3,2471 dengan IPK terendah 2,40 dan IPK tertinggi 3,84, dan terendah jalur prestasi sebesar 3,2308 dengan IPK terendah 2,40 dan IPK tertinggi 3,77. Secara keseluruhan, skor rata-rata IPK mahasiswa FBS UNP Padang adalah 3,3388 dengan IPK terendah 2,40 dan IPK tertinggi 3,89.

Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum data dianalisis dengan ANOVA, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan homogenitas. Pengujian normalitas sampling dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S). Hasil analisis

memperlihatkan variasi harga sig. atau probabilitas (p) untuk setiap ubahan mendapatkan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa sebahagian besar H_0 diterima dalam taraf signifikansi 5 % yang mengandung arti data berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data setiap kelompok mempunyai varians yang sama. Dalam penelitian ini alat uji homogenitas yang digunakan yaitu Levene test. Hasil pengujian homogenitas diperoleh Levene Test hitung adalah 6,745 dengan tingkat signifikansi atau nilai probabilitas 0,054. Oleh karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama atau menunjukkan bahwa data homogen.

Pengujian Hipotesis

Berikut ini disajikan hasil dari uji hipotesis dengan ANOVA dan ringkasan hasil uji Tukey yaitu:

Tabel Hasil Pengujian Hipotesis

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.729	4	.932	15.138	.000
Within Groups	28.698	466	.062		
Total	32.427	470			

Hasil dari uji hipotesis yang tercantum pada Tabel di atas memperlihatkan, bahwa harga F_{hitung} adalah 15,138 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000. Sesuai dengan pendapat Singgih (2006) tentang pedoman pengambilan keputusan uji F (Anova), jika nilai Sig. atau Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, jika nilai Sig. atau Probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis tersebut menggambarkan bahwa dengan harga F_{hitung} sebesar 15,138 ditemukan nilai signifikansi (probabilitas) sebesar 0,000. Nilai signifikansi (probabilitas) tersebut lebih kecil dari 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H_1** diterima, H_0 ditolak, atau hipotesis “terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa FBS UNP Padang berdasarkan jalur prestasi yang signifikan dalam taraf 5%” dapat **diterima**. Hasil Statistik Uji Tukey pada Tabel berikut ini menggambarkan rata-rata hasil belajar mahasiswa FBS UNP Padang berdasarkan jalur prestasi mana sajakah yang berbeda?

Tabel Ringkasan hasil uji lanjut *Multiple Comparisons* dengan Statistik Uji Tukey

(I) Jalur Masuk	(J) Jalur Masuk	Mean Difference (I-J)	Sig.
SPMB/SNMPTN	PMDK	.0747	.290
	Non Reguler	.1950(*)	.000
	Prestasi	.2114(*)	.000
	Seleksi UNP	.0977	.183
PMDK	SPMB/SNMPTN	-.0747	.290
	Non Reguler	.1204(*)	.015
	Prestasi	.1367	.068
	Seleksi UNP	.0230	.992
Non Reguler	SPMB/SNMPTN	-.1950(*)	.000
	PMDK	-.1204(*)	.015
	Prestasi	.0164	.996
	Seleksi UNP	-.0973	.188
Prestasi	SPMB/SNMPTN	-.2114(*)	.000
	PMDK	-.1367	.068
	Non Reguler	-.0164	.996
	Seleksi UNP	-.1137	.269
Seleksi UNP	SPMB/SNMPTN	-.0977	.183
	PMDK	-.0230	.992
	Non Reguler	.0973	.188
	Prestasi	.1137	.269

* *The mean difference is significant at the .05 level.*

Tabel di atas menggambarkan, bahwa rata-rata skor hasil belajar mahasiswa FBS UNP Padang yang diterima melalui jalur SPMB/SNMPTN berbeda secara signifikan dengan rata-rata skor hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur Non Reguler dengan perbedaan skor (*Mean Difference*) sebesar 0,1950 dan Jalur Prestasi dengan perbedaan skor sebesar 0,2114. Hal tersebut ditandai dengan tanda bintang pada *Mean Difference (I-J)* dan nilai Sig. (probabilitas) yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan skor hasil belajar mahasiswa FBS UNP Padang yang diterima melalui jalur SPMB/SNMPTN ternyata tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata skor hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur PMDK dan Seleksi UNP.

Rata-rata skor hasil belajar mahasiswa FBS UNP Padang yang diterima melalui jalur PMDK berbeda secara signifikan dengan rata-rata skor hasil belajar

mahasiswa yang diterima melalui jalur Non Reguler dengan perbedaan skor (*Mean Difference*) sebesar 0,1204 dan nilai Sig. (probabilitas) sebesar 0,015 atau yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan skor hasil belajar mahasiswa FBS UNP Padang yang diterima melalui jalur PMDK ternyata tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata skor hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB/SNMPTN, Prestasi, dan Seleksi UNP.

Rata-rata skor hasil belajar mahasiswa FBS UNP Padang yang diterima melalui jalur Non Reguler berbeda secara signifikan dengan rata-rata skor hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB/SNMPTN dengan perbedaan skor (*Mean Difference*) sebesar -.1950 dan nilai Sig. (probabilitas) sebesar 0,000 atau yang lebih kecil dari 0,05 dan dengan rata-rata skor hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur PMDK dengan perbedaan skor (*Mean Difference*) sebesar -.1204 dan nilai Sig. (probabilitas) sebesar 0,015 atau yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan skor hasil belajar mahasiswa FBS UNP Padang yang diterima melalui jalur Non Reguler ternyata tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata skor hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur Prestasi, dan Seleksi UNP.

Rata-rata skor hasil belajar mahasiswa FBS UNP Padang yang diterima melalui jalur Prestasi berbeda secara signifikan dengan rata-rata skor hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB/SNMPTN dengan perbedaan skor (*Mean Difference*) sebesar -.2114 dan nilai Sig. (probabilitas) sebesar 0,000 atau yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan dengan skor hasil belajar mahasiswa FBS UNP Padang yang diterima melalui jalur PMDK (Sig. = 0,068), Non Reguler (Sig. = 0,996), dan Seleksi UNP (Sig. = 0,269) tidak berbeda secara signifikan dalam taraf 5%.

Rata-rata skor hasil belajar mahasiswa FBS UNP Padang yang diterima melalui jalur Seleksi UNP tidak berbeda secara signifikan dalam taraf 5% dengan rata-rata skor hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB/SNMPTN (Sig. = 0,183), PMDK (Sig. = 0,992), Non Reguler (Sig. = 0,188), dan Seleksi UNP (Sig. = 0,269).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam taraf 0,5% antara hasil belajar mahasiswa berdasarkan jalur masuk yang diikutinya waktu mengikuti seleksi masuk FBS UNP

Padang. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa jalur seleksi masuk akan menentukan hasil belajar mahasiswa FBS UNP Padang.

Mengacu kepada rata-rata skor hasil belajar yang didapatkan mahasiswa, ternyata mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB/SNMPTN mendapatkan skor rata-rata tertinggi (3,4422). Hal itu menunjukkan, bahwa mahasiswa yang diterima melalui jalur seleksi SPMB/SNMPTN lebih berhasil setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di FBS UNP Padang bila dibandingkan dengan mahasiswa FBS UNP Padang yang diterima melalui jalur PMDK, Non Reguler, Prestasi, atau Seleksi UNP.

Di samping mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB/SNMPTN, mahasiswa yang diterima melalui jalur PMDK juga mendapatkan hasil belajar lebih baik bila dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima melalui jalur Non Reguler, Prestasi, atau Seleksi UNP. Skor rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur PMDK adalah sebesar 3,3675, atau sedikit di bawah prestasi mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB/SNMPTN.

Dilihat dari tahapan waktu seleksi masuk UNP, jalur seleksi SPMB/SNMPTN dan PMDK merupakan jalur seleksi yang pertama dilakukan, atau jalur seleksi tertua yang dilakukan dalam menyeleksi mahasiswa memasuki Perguruan Tinggi, begitu juga dalam seleksi mahasiswa FBS UNP Padang. Sebagai jalur seleksi yang lebih awal dilakukan, maka jumlah pesertanya lebih banyak bila dibandingkan dengan jalur seleksi yang lain. Banyaknya jumlah peserta jelas akan menghasilkan seleksi yang ketat, dan dapat dijaring calon mahasiswa potensial. Dengan demikian, tingginya hasil belajar yang didapatkan mahasiswa FBS UNP Padang yang diterima melalui jalur seleksi SPMB/SNMPTN merupakan hal yang wajar.

Seleksi melalui jalur Non Reguler dan Seleksi UNP dilakukan setelah hasil seleksi SPMB/SNMPTN keluar. Artinya, calon mahasiswa yang mengikuti seleksi Non Reguler dan Seleksi UNP adalah mahasiswa yang tidak lulus pada seleksi SPMB/SNMPTN. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa mahasiswa FBS UNP Padang yang dijaring melalui seleksi SPMB/SNMPTN merupakan calon mahasiswa yang lulus tahap pertama, sedangkan calon mahasiswa yang lulus seleksi Non Reguler dan Seleksi UNP merupakan mahasiswa yang lulus tahap dua. Mengacu kepada tahapan kelulusan ini dapat diduga, bahwa calon mahasiswa yang lulus tahap pertama (SPMB/SNMPTN) lebih memiliki potensi keberhasilan yang lebih baik.

Mahasiswa yang diterima melalui jalur Prestasi ternyata memiliki skor rata-rata hasil belajar paling rendah bila dibandingkan dengan skor rata-rata hasil

belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur lain. Rendahnya hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi ini kemungkinan disebabkan oleh alat seleksi yang digunakan. Bila pada jalur seleksi lain digunakan alat seleksi yang lebih ketat, sedangkan pada jalur prestasi hanya menggunakan alat seleksi berupa bukti prestasi yang pernah diraih, seperti piala, sertifikat, surat keterangan dan lain-lain.

Prestasi yang diraih bisa saja dalam satu bidang keahlian, misalnya pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, mahasiswa memiliki prestasi dalam seni lukis, dan berkali-kali mendapatkan juara dalam lomba seni lukis. Artinya calon mahasiswa tersebut memiliki potensi besar untuk bidang seni lukis. Dengan modal prestasi dalam seni lukis ini, calon mahasiswa dapat diterima pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Setelah diterima sebagai mahasiswa, dia akan mengikuti kegiatan perkuliahan sama dengan mahasiswa lain. Mengikuti seluruh mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum. Jelas mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi akan mendapatkan hambatan/kesulitan dalam belajar, karena dia hanya berprestasi pada satu bidang, sedangkan dalam perkuliahan harus mengikuti berbagai bidang sesuai dengan kurikulum.

Hasil uji lanjut dengan Statistik Uji Tukey juga memperkuat dugaan, bahwa tahapan seleksi menentukan keberhasilan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan perkuliahan di FBS UNP Padang. Mahasiswa yang diterima melalui jalur seleksi SPMB/SNMPTN memiliki skor rata-rata hasil belajar yang tidak berbeda secara signifikan dengan skor rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur PMDK, tetapi berbeda secara signifikan dengan skor rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur Non Reguler dan jalur prestasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan yang signifikan dalam taraf 5%” antara hasil belajar mahasiswa FBS UNP Padang berdasarkan jalur seleksi masuk yang diikutinya. Harga F_{hitung} yang didapatkan adalah sebesar 15,138 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000. Nilai probabilitas (sig) tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil statistik Uji Tukey menemukan, rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB/SNMPTN berbeda secara signifikan dengan rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur Non Reguler dan jalur Prestasi. Rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur PMDK berbeda secara

signifikan dengan rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur Non Reguler.

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan saran berikut.

- a. Mengingat jalur seleksi masuk menentukan keberhasilan belajar mahasiswa setelah diterima di FBS UNP Padang, maka proporsi mahasiswa mahasiswa FBS UNP Padang yang akan diterima memerlukan pertimbangan jalur seleksi masuk. Namun belum diketahui, faktor apa pada jalur seleksi tersebut yang mempengaruhi, kuat dugaan karena faktor tahapan seleksi.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang mengikutsertakan faktor lama studi, tahapan seleksi, sekolah asal, dan alat seleksi yang digunakan dalam menentukan keberhasilan belajar mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Asnawi. S. 1989. *Nilai Prediksi Hasil Tes Psikologi Terhadap Profesiensi Jabatan*. Disertasi, tidak diterbitkan. Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Depdikbud. 1994. *Panduan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Rayon A*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eswendi, 1997. *Daya Prediksi Skor UMPTN, Rapor, dan EBTANAS Murni terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Seni FPBS IKIP Padang*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Harahap Nasrun. 1997. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Kemendiknas (2009) *Panduan Peserta SNMPTN 2009*. Jakarta: Kemendiknas
- Mardapi Djemari & Azwar Saifuddin. 1989. *Equity pada Sistem Seleksi Masuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Puslitbang, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Depdikbud.
- Sagala Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran..* Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata Sumadi. 1989. *Seleksi Calon Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- UNP Padang. 2009. *Buku Pedoman UNP Padang: Fakultas Bahasa Sastra dan Seni*. Padang: UNP Padang.

*Komparasi Hasil Belajar Mahasiswa FBS UNP Padang Berdasarkan Jalur Masuk Perguruan Tinggi
(Yusron Wikarya)*

UNP Padang. 2010. *Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru melalui Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) TA 2010/2011*. Padang: UNP Padang.

UNP Padang. 2010. *Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru melalui Jalur Prestasi TA 2010/2011*. Padang: UNP Padang.

Winkel W.S. 1996, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.